

Pendidikan Kabupaten Cianjur: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Cianjur: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Cianjur

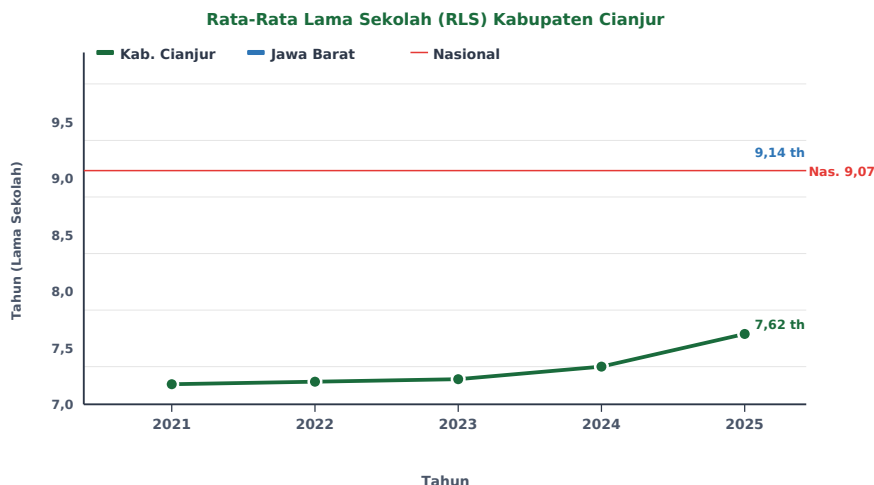
pendidikan kabupaten cianjur dalam angka: Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25+ mencapai 7,33 tahun pada 2024 dan 7,62 tahun pada 2025, menurut BPS. Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,04 tahun pada 2024, menurut Disdikpora Cianjur. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Cianjur mencatat 68,18 pada 2023 dan 69,84 pada 2025 — terendah di Jawa Barat namun mencatat pertumbuhan IPM tertinggi se-Jawa Barat pada 2024 (1,04%), menurut BPS Jawa Barat. Terdapat 1.244 SD dan 252 SMP aktif, menurut Disdikpora Cianjur 2026. Kemendikdasmen menyelesaikan revitalisasi 83 satuan pendidikan di Cianjur pada 2025 dengan anggaran Rp106 miliar.

RLS Cianjur 7,33 Tahun (2024) — Peringkat 26 dari 28 Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Data BPS menunjukkan rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Cianjur hanya menyelesaikan pendidikan setara kelas 1 SMP, jauh di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun (2025). Di sisi lain, pada 2024, Cianjur mencatat pertumbuhan IPM tertinggi di Jawa Barat. Warga berusia produktif yang ingin meningkatkan pendidikannya dapat mengikuti program Paket B atau C di PKBM terdekat — daftarnya dapat ditemukan melalui laman referensi.data.kemendikdasmen.go.id.

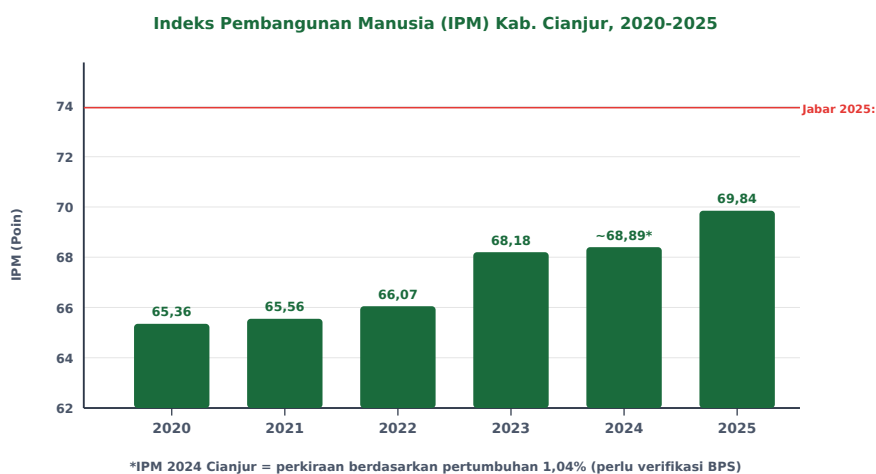
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Cianjur

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Cianjur, 2021-2025



Sumber: BPS Kabupaten Cianjur & BPS Jawa Barat, 2021-2025. RLS Cianjur naik 0,44 tahun dalam lima tahun, namun masih berada di posisi ke-26 dari 28 kabupaten/kota di Jawa Barat pada 2025.

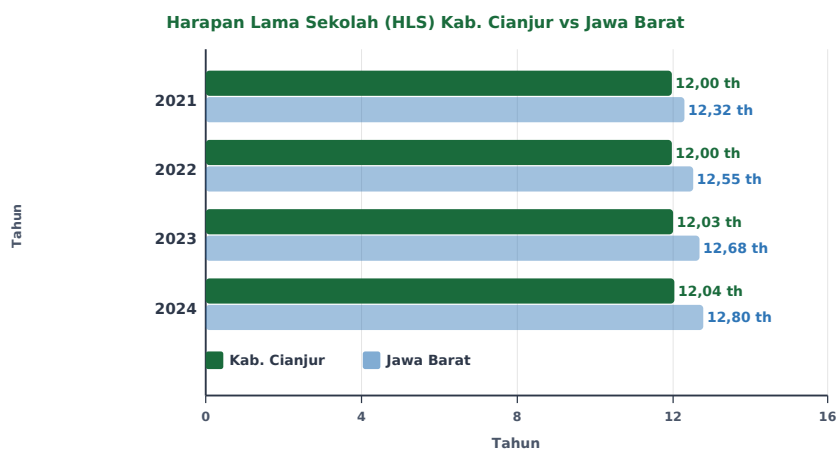
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Cianjur pada 2025 mencapai 7,62 tahun, meningkat 0,29 tahun (3,96%) dibandingkan 2024 sebesar 7,33 tahun, menurut BPS. Meski tumbuh, angka ini masih jauh di bawah rata-rata Jawa Barat (9,14 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun). Selama 2021-2025, RLS Cianjur hanya naik 0,44 tahun, menunjukkan penduduk dewasa rata-rata baru menempuh pendidikan setara kelas 1-2 SMP. Cianjur berada di peringkat 26 dari 28 kabupaten/kota se-Jawa Barat pada 2025, di atas Indramayu (7,06 tahun).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Cianjur, 2020-2025

Sumber: BPS Jawa Barat & BPS Kabupaten Cianjur, 2020-2025. IPM 69,84 (2025) menempatkan Cianjur sebagai satu-satunya daerah berstatus "sedang" di Jawa Barat, di bawah rata-rata provinsi 75,90.

IPM Kabupaten Cianjur meningkat dari 65,36 (2020) menjadi 69,84 (2025), menurut BPS Jawa Barat. Pada 2024, Cianjur mencatat pertumbuhan IPM tertinggi se-Jawa Barat (1,04%), melampaui rata-rata pertumbuhan tahunan periode 2020-2023 (0,74%). Meski demikian, pada 2025 Cianjur tetap menjadi satu-satunya kabupaten/kota di Jawa Barat yang masuk kategori IPM "sedang," sementara 22 daerah lain sudah kategori "tinggi" dan 4 kota kategori "sangat tinggi."

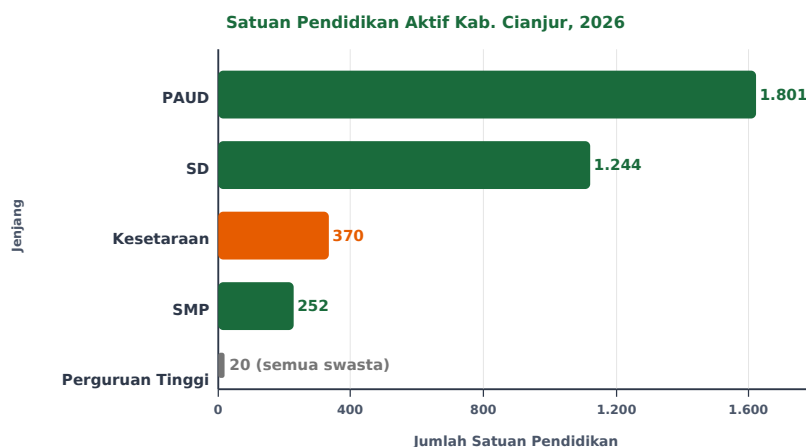
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Cianjur vs Jawa Barat, 2021-2024



Sumber: BPS Jawa Barat & Disdikpora Kabupaten Cianjur, 2021-2024. HLS Cianjur stagnan di kisaran 12,00-12,04 tahun, tertinggal 0,76 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat pada 2024.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Cianjur hanya meningkat 0,04 tahun dalam empat tahun (2021-2024), dari 12,00 menjadi 12,04 tahun, menurut Disdikpora Cianjur. Angka ini mencerminkan bahwa anak usia 7 tahun diproyeksikan bersekolah rata-rata hingga setara kelas 3 SMA. Jawa Barat mencatat HLS 12,80 tahun pada 2024, selisih 0,76 tahun di atas Cianjur. Kenaikan HLS yang lambat mencerminkan tantangan akses dan keberlangsungan pendidikan di tingkat menengah atas.

Jumlah Satuan Pendidikan Aktif di Kabupaten Cianjur, 2026



Sumber: Disdikpora Kabupaten Cianjur, 2026. Kabupaten Cianjur memiliki 3.687 satuan pendidikan aktif dari PAUD hingga kesetaraan, tanpa satupun perguruan tinggi negeri.

Kabupaten Cianjur memiliki 1.801 lembaga PAUD, 1.244 SD, 252 SMP, dan 370 lembaga kesetaraan (Paket A/B/C) yang aktif melayani warga pada 2026, menurut Disdikpora. Jumlah 370 lembaga kesetaraan mencerminkan upaya menjangkau warga yang tidak terlayani pendidikan formal. Terdapat 20 perguruan tinggi di Cianjur dan seluruhnya berstatus swasta, artinya belum ada kampus negeri di wilayah ini. Rasio 1.244 SD berbanding 252 SMP menunjukkan adanya potensi penyempitan akses pada jenjang menengah pertama.

Revitalisasi Satuan Pendidikan Kabupaten Cianjur, 2025

Revitalisasi Satuan Pendidikan Kab. Cianjur, 2025

Program Kemendikdasmen — Sumber: BBPMP Jawa Barat, 31 Januari 2026



Cianjur masuk prioritas revitalisasi karena terdampak gempa bumi 2022 (magnitudo 5,6)
Sumber: BBPMP Jawa Barat & Kemendikdasmen, Januari 2026

Sumber: BBPMP Jawa Barat & Kemendikdasmen, 31 Januari 2026. Revitalisasi 83 satuan pendidikan di Cianjur menyerap anggaran Rp106 miliar, meliputi rehabilitasi ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas sanitasi.

Kemendikdasmen mencatat penyelesaian revitalisasi 83 satuan pendidikan di Kabupaten Cianjur sepanjang 2025 dengan total anggaran sekitar Rp106 miliar, menurut BBPMP Jawa Barat. Program ini dilaksanakan dengan sistem swakelola yang menghasilkan efisiensi lebih dari 32 persen secara nasional. Cianjur mendapat prioritas revitalisasi antara lain karena dampak gempa bumi November 2022. Termasuk dalam program ini adalah revitalisasi SMK Kesehatan Cianjur (Rp2,3 miliar) dan SMP Negeri 2 Sukaluyu. Cakupan meliputi ruang kelas, ruang praktik, sanitasi, dan fasilitas ibadah.

Program	Detail	Sasaran	Tahun
Beasiswa Pemkab Cianjur (SD/SMP/Kesetaraan)	1.500 penerima (1.000 SD + 514 SMP/Kesetaraan); besaran setara PIP	Siswa tidak mampu belum terima PIP	2025
Sekolah Rakyat	Dibangun di Kec. Cilaku (dialihkan dari Cianjur Selatan)	Anak tidak sekolah (ATS) & keluarga miskin	2026
Sekolah Terintegrasi (SD—SMP—SMA)	Dikembangkan di Kec. Cibinong, satu kawasan	Seluruh usia sekolah	2026
SPMB Jalur Afirmasi	Kuota 20% SMP; 15% SD untuk siswa tidak mampu	Pemegang KIP/PKH	2025-2026
Catatan: Program Sekolah Rakyat dan Terintegrasi merupakan inisiatif nasional pemerintah Presiden Prabowo Subianto yang sedang diimplementasikan di Cianjur.			

Sumber: Disdikpora Kabupaten Cianjur & Cianjur Ekspres, 2025-2026. Program beasiswa dan tiga model sekolah baru menjadi intervensi utama untuk menekan angka anak tidak sekolah di Cianjur.

Pemkab Cianjur meluncurkan beasiswa untuk 1.500 siswa SD, SMP, dan kesetaraan pada Desember 2025, menyasar keluarga tidak mampu yang belum menerima PIP, menurut Disdikpora Cianjur. Pada 2026, tiga model sekolah baru dipersiapkan: Sekolah Rakyat di Kecamatan Cilaku, Sekolah Terintegrasi di Kecamatan Cibinong, dan Sekolah Garuda. Selain itu, jalur afirmasi SPMB mengalokasikan 20 persen kuota SMP dan 15 persen kuota SD bagi siswa dari keluarga pemegang KIP atau PKH.

Kabupaten Cianjur memiliki 20 perguruan tinggi aktif, seluruhnya berstatus swasta, antara lain Universitas Suryakencana (UNSUR) dan Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur, menurut data PDDikti. UNSUR menerima bantuan beasiswa Pemkab senilai Rp1,5 miliar pada September 2024 untuk mendukung mahasiswa berprestasi kurang mampu. Warga yang ingin mengecek program studi dan akreditasi perguruan tinggi di Cianjur dapat mengunjungi laman pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Cianjur

Peringati Milangkala ke-349 Kabupaten Cianjur, Gubernur Jabar Dorong Peningkatan Kualitas Pendidikan

Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi menghadiri Rapat Paripurna Istimewa DPRD Cianjur dan mendorong perluasan akses sekolah pemerintah hingga daerah terpencil, termasuk kolaborasi pembangunan antara Pemprov Jabar dan Pemkab Cianjur.

[Baca selengkapnya — Republika Online, 12 Juli 2026](#)

SPMB 2026/2027 Dimulai, 1.496 SD dan SMP di Cianjur Siap Tampung Siswa Baru

Disdikpora Cianjur resmi membuka penerimaan murid baru 2026/2027 untuk PAUD, SD, SMP, dan kesetaraan dengan empat jalur pendaftaran dan layanan helpdesk pengaduan daring maupun luring.

[Baca selengkapnya — Times Indonesia, 18 Juni 2026](#)

Sekolah di Cianjur Didorong Tingkatkan Mutu dan Adaptasi Digital

Kepala Disdikpora Cianjur mendorong seluruh satuan pendidikan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan percepatan digitalisasi sekolah sesuai amanat Mendikdasmen pada peringatan Hari Pendidikan Nasional 2026.

[Baca selengkapnya — Cianjur Ekspres, 6 Mei 2026](#)

Disdikpora Cianjur Siapkan Model Sekolah Program Nasional 2026

Pemkab Cianjur mempersiapkan implementasi tiga model sekolah: Sekolah Rakyat di Kecamatan Cilaku, Sekolah Terintegrasi di Kecamatan Cibinong, dan Sekolah Garuda sebagai bagian dari kebijakan pendidikan nasional Presiden Prabowo.

[Baca selengkapnya — Cianjur Ekspres, 31 Maret 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Kemendikdasmen Tuntaskan Revitalisasi 83 Satuan Pendidikan di Cianjur

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah merampungkan revitalisasi 83 satuan pendidikan di Kabupaten Cianjur sepanjang 2025 dengan total anggaran Rp106 miliar menggunakan sistem swakelola berbasis komunitas.

[Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Barat, 2 Februari 2026](#)

Pemkab Cianjur Luncurkan Beasiswa SD, SMP, dan Kesetaraan untuk 1.500 Siswa

Pemerintah Kabupaten Cianjur resmi meluncurkan program beasiswa jenjang SD, SMP, dan kesetaraan tahun 2025 yang menyasar 1.500 siswa tidak mampu yang belum menerima Program Indonesia Pintar.

[Baca selengkapnya — Cianjur Ekspres, 2 Januari 2026](#)

Sekolah Rakyat Siap Beroperasi di Cianjur 2026, Solusi Tekan Angka Anak Tidak Sekolah

Disdikpora Cianjur berkoordinasi lintas sektor mempersiapkan Sekolah Rakyat di Kecamatan Cibinong dan Campaka untuk menjangkau anak tidak sekolah yang jumlahnya masih cukup tinggi di wilayah selatan Cianjur.

[Baca selengkapnya — iNews Cianjur, 4 November 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Cianjur

Membaca Pola Data Pendidikan: Kesenjangan dan Momentum Pertumbuhan

Enam infografis data pendidikan Kabupaten Cianjur mengungkap dua pola yang saling berdampingan. Di satu sisi, RLS 7,33 tahun (2024) dan HLS yang stagnan di kisaran 12,00-12,04 tahun selama 2021-2024 mencerminkan akumulasi ketimpangan historis. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural dan disparitas antardaerah, kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Cianjur — dengan karakter peri-urban dan sebagian besar wilayah rural dan pegunungan — menghadapi hambatan struktural dalam pemerataan layanan pendidikan. Kecamatan terpencil di Cianjur Selatan secara geografis jauh dari pusat layanan pendidikan formal. Di sisi lain, pertumbuhan IPM 1,04 persen

menunjukkan momentum yang nyata. Dalam perspektif Ki Hajar Dewantara, akses pendidikan yang merata tidak terbatas pada gedung, tetapi juga pada kualitas ekosistem belajar. Revitalisasi swakelola yang melibatkan warga sekitar sekolah, seperti yang terjadi di SMK Kesehatan Cianjur, sejalan dengan semangat gotong royong sebagai fondasi pendidikan berbasis komunitas. Warga dapat memantau status revitalisasi sekolah di lingkungannya melalui laman resmi Disdikpora Cianjur.

Membaca Pola Berita: Intervensi Kebijakan dan Akses Inklusif

Tujuh berita terkini Kabupaten Cianjur menunjukkan tema dominan yang konsisten: perluasan akses dan intervensi kebijakan nasional di tingkat lokal. Program Sekolah Rakyat, Sekolah Terintegrasi, dan Sekolah Garuda merupakan implementasi langsung kebijakan Presiden Prabowo Subianto yang menysasar anak tidak sekolah dan keluarga rentan — selaras dengan kebijakan BOS dan PIP yang selama ini menjadi pilar partisipasi siswa. Dalam kerangka Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program beasiswa 1.500 siswa yang diluncurkan Pemkab Cianjur pada Desember 2025 merupakan bentuk intervensi fiskal yang tepat sasaran untuk mencegah putus sekolah di kalangan keluarga tidak mampu. Sementara itu, berita SPMB 2026 yang menetapkan kuota afirmasi 20 persen untuk SMP mencerminkan upaya konkret memberikan kesempatan setara bagi pemegang KIP dan PKH. Fasli Jalal dalam konteks standar PAUD nasional menekankan bahwa kualitas layanan pendidikan anak usia dini menjadi fondasi keberhasilan jenjang berikutnya — hal ini relevan mengingat 1.801 lembaga PAUD di Cianjur menjadi gerbang pertama ekosistem pendidikan. Tidak ada regulasi khusus daerah yang secara spesifik mengatur pendidikan di Cianjur di luar peraturan nasional yang berlaku. Warga yang memiliki anak usia sekolah dapat memanfaatkan jalur afirmasi dan program beasiswa Pemkab sebagai akses tambahan di luar SPMB reguler.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Cianjur

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Cianjur?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Cianjur dapat dicek secara daring melalui situs BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) di kolom pencarian. Data akreditasi mencakup SD, SMP, SMA, SMK, dan madrasah di seluruh wilayah Kabupaten Cianjur.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa untuk siswa tidak mampu di Kabupaten Cianjur?

Beasiswa Pemkab Cianjur untuk jenjang SD dan SMP dapat diakses melalui sekolah masing-masing. Program ini menyasar 1.500 siswa tidak mampu yang belum menerima PIP. Warga juga dapat mendaftarkan anak melalui jalur afirmasi pada SPMB dengan menyertakan dokumen kepemilikan KIP atau PKH.

Berapa jumlah satuan pendidikan SD dan SMP di Kabupaten Cianjur?

Menurut data Disdikpora Kabupaten Cianjur tahun 2026, terdapat 1.244 satuan pendidikan SD dan 252 satuan pendidikan SMP. Selain itu, terdapat 1.801 lembaga PAUD dan 370 lembaga pendidikan kesetaraan (Paket A, B, C) yang aktif melayani warga.

Apa itu program Sekolah Rakyat dan apakah tersedia di Cianjur?

Sekolah Rakyat adalah program nasional pemerintah Presiden Prabowo Subianto yang menyasar anak dari keluarga kurang mampu dan anak tidak sekolah. Di Kabupaten Cianjur, program ini sedang dipersiapkan di Kecamatan Cilaku, sedangkan Sekolah Terintegrasi (SD-SMP-SMA) akan dikembangkan di Kecamatan Cibirong pada 2026.

Apa arti angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Cianjur sebesar 7,33 tahun?

RLS 7,33 tahun berarti rata-rata penduduk Kabupaten Cianjur berusia 25 tahun ke atas hanya menyelesaikan pendidikan hingga setara kelas 1 SMP. Angka ini masih di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun (2025). Warga berusia produktif yang belum tuntas SMP dapat melanjutkan melalui program Paket B di PKBM setempat.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.